PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PEUSAHAAN MANUFAKTUR DI SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Harry Rahmawan, dan Linna Ismawati

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

HarryRahmawan01@gmail.com, linnaismawati@yahoo.com

ABSTRACT

Problems that seem that working capital receivables turnover and tend to experience increased levels of profitability profitability but instead experienced a decline and vice versa.This caused the challenge of macroeconomic conditions in Indonesia are the result of both internal pressure and ekternal which led to a decline in domestic consumption and a weakening purchasing power.So the problem is seen from this research aims to know the development of working capital, receivables turnover and profitability.And determine how much influence turnaround and working capital receivables towards profitability either partially or simultaneously on the automotive and components subsector companies listed on the Indonesia stock exchange period 2012-2016.

The research method used is the deskriftif method and verifikatif method.While the data used are secondary data which include working capital, receivables turnover and profitability.Sampling done in purposive sampling i.e. as 6 companies and 5 financial reporting period so that the entire sample as many as 30 data.Method of data collection through the study of librarianship in the form data in the journal, the company's Automotive and components subsector, previous research and access the website, www.Idx.co.id and sahamok. com. Analysis Model used was Multiple Linear regression analysis by doing Test-T (Partial) and test-F (Simultaneous).

Research results show that working capital variable have no effect significantly to profitability, accounts receivable turnover variable effect significantly to profitability, and simultaneously working capital and accounts receivable turnover effect significantly to profitability.

Keywords: working capital, accounts receivable Turnover, and profitability.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu organinasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi atau distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh Keuntungan.

Keuntungan merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Tujuan dari setiap perusahaan tersebut didirikan adalah untuk memperoleh laba (Suhayati & Anggadini, 2009:9). Dengan Keuntungan ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk dapat menjalankan operasional sehari-hari, misalnya uang muka pembelian bahan baku atau mentah dan membayar upah karyawan atau gaji karyawan. Dana yang dikeluarkan ini diharapkan akan dapat kembali lagi kedalam perusahaan dalam waktu yang pendek (tidak melebihi satu kali siklus akuntansi) melalui hasil penjualan produksinya.

Penentuan besarnya kebutuhan modal kerja tergantung pada dua faktor, yaitu periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja, dimana makin lama periode perputarannya maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan makin besar dan pengeluaran kas rata-rata setiap harinya (makin besar pengeluaran kas ratarata setiap hari makin besar kebutuhan modal kerja (Sjahrial, 2007:103).

Weston dan Copeland (1999:379) menyatakan modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar. Sedangkan menurut Munawir (1998:117) modal kerja sebagai salah satu faktor keberhasilam perusahaan perlu di monitor.

Tersedianya modal kerja yang cukup, tidak hanya memungkinkan perusahaan beroperasi secara ekonomis, tetapi memberi keuntungan lain diantaranya perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, melindungi perusahaan terhadap krisis, dapat membayar kewajiban perusahaan tepat waktu, memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah besar dan tidak ada kesulitan memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan dan lain-lain.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan **(Kasmir 2008: 196)**

Keuntungan merupakan hasil yang di dapat atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan Keuntungan ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan darim suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Modal adalah sumber daya untuk motivasi perusahaan dalam menciptakan persaingan yang semakin ketat pada saat ini. Dengan adanya modal, perusahaan mampu memperlihatkan perkembangan dan pertumbuhannya melalui pemanfaatan dan pengelolaan modal yang efisien (Reni Dirgantari,2006).

Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak factor diantaranya adalah modal kerja dan perputaran piutang. Bambang Riyanto (2008, hal. 85) menyatakan bahwa *"*piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja, Makin besar jumlah piutang suatu perusahaan, maka semakin besar resiko tetapi sejalan dengan itu juga dapat memperbesar profitabilitas.

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan. Piutang usaha ini muncul karena adanya penjualan kredit **(Martono dan Agus Harjito2005:95)**. Apabila kita mampu mempercepat perputaran piutang, maka resiko tidak tertagihnya piutang dapat diperkecil dan diperoleh laba di masa yang akan datang dapat ditingkatkan. Sehingga dengan kecilnya piutang yang tidak tertagih dapat menambah modal perusahaan untuk mendapatkan laba.

Berdasarkan uraian di atas ditambah adanya penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai: **"Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Terjadi penurunan profitabilitas pada 6 perusahaan subsektor otomotif dan komponen pada tahun 2013, yang si sebabkan oleh tingkat inflasi meningkat sehingga modal kerja yang di keluarkan perusahaan semakin besar dan menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun.
2. Terjadi penurunan profitabilitas pada 6 perusahaan subsektor otomotif dan komponen pada tahun 2015, yang di sebabkan oleh perlambatan ekonomi yamg menjadikan penurunan penjualan sehingga modal yang di tanamkan tidak efisien karna tersendat di asset perusahaan dan membuat profitabilitas turun.
3. Terjadi penurunan profitabilitas pada 6 perusahaan subsektor otomotif dan komponen pada tahun – tahun tertentu, yang di sebabkan oleh kredit macet karna yang menyebabkan piutang perusahaam terlalu besar sehingga profitabilitas perusahaan menurun.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Modal Kerja pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Bagaimana Perkembangan Perputaran Piutang pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Seberapa Besar Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.3 Tujuan Penelitian:

1. Mengetahui Perkembangan Modal Kerja pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Mengetahui Perkembangan Perputaran Piutang pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

3. Mengetahui Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Mengetahui Besarnya Pengaruh Modal kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

a. Kegunaan Penelitian

i. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan yang lebih luas tentang investasi saham di pasar modal.Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

ii. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi atau masukan untuk peneliti selanjutnya di bidang yang sama.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam merancang atau membuat kebijakan dan tindakantindakan yang berhubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

A. Modal Kerja

Modal Kerja menurut Hanafi (2004:519) mengatakan bahwa "modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan."

Modal Kerja menurut Kasmir (2010: 210) "modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti; kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*)."

B. Perputaran Piutang

Pengertian piutang menurut Gitosudarmo (2002:81) mengatakan bahwa :Piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Piutang adalah aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya praktik penjualan kredit

menurut Bambang Riyanto (2008:85) menyatakan bahwa "piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja, yaitu :

Kas ⟶ Persediaan ⟶ Piutang ⟶ Kas

Makin besar jumlah piutang suatu perusahaan, maka semakin besar resiko tetapi sejalan dengan itu juga dapat memperbesar profitabilitas.

C. Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut Munawir (2001; 64) menyatakan bahwa "Profitabilitas merupakan rasio keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan kekayaan secara produktif, sehingga menghasilkan keuntungan atau laba yang memuaskan."

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004; 72) menyatakan bahwa : "Rasio profitabilitas Dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau sekelompok aktiva perusahaan) yang ingin dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan."

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, surat berharga yang mudah dipasarkan (jangka pendek), persediaan, dan piutang usaha. Menurut Martono dan Harjito (2010:80) konsep yang mendasari manajemen modal kerja sehat adalah perpaduan yang sesuai antara pendanaan jangka pendek dimana sumber modal kerja dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

sehingga aktivitas penjualan suatu perusahaan akan berjalan dengan baik dan pendanaan jangka panjang pun di gunakan untuk mendukung investasi dalam aktiva lancar atau modal kerja suatu perusahaan, sehingga keputusan-keputusan tersebut mampu mempengaruhi hasil yang di harapkan bagi perusahaan yaitu profitabilitas.

2.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

2.2.3 Pengaruh Modal kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

penelitian Clairene E.E.Santoso (2013) menguji adanya keterkaitan antara modal kerja dan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas dan hasilnya adalah Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. hal tersebut terbukti setelah melakukan uji f ternyata secara bersama-sama variabel tersebut adanya pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

2.3 Hipotesis

- H1 : Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen.
- H2 : Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen.
- H3 : Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara similtan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen.

3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 ObJek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek atau perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

3.2 Metode Penelitian

metode penelitan menurut Sugiyono (2011: 2) adalah sebagai berikut : “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1 (modal kerja) X2 (Perputaran Piutang) terhadap Y (profitabilitas).

3.2.1 Desain Penelitian

Berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah desain penelitian menurut Sugiyono (2012:18) proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti melakukan *survey* mengenai masalah sesuai variabel yang diteliti lalu dilakukan identifikasi masalah.

2. Rumusan masalah

   Setelah masalah diidentifikasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

   a. Bagaimana Perkembangan Modal Kerja .
   b. Bagaimana Perkembangan Perputaran Piutang.
   c. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas.
   d. Seberapa Besar Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab hipotesis yang terdapat dalam rumusan masalah, maka diperlukan sumber data teoritis yang relevan atau dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama untuk digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA).

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berbentuk data yang diperoleh dari Laporan Keuangan yang tercatat di BEI.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. *Variable Independent* (Variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya *variable dependent* (terikat).

2. *Variable Dependent* (Variabel Y)
   Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y)

   Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator dan skala-skala variabel yang terkait dalam penelitian ini, secara lebih jelas dapatdilihat pada tabel yang disajikan pada halaman 8

3.2.3 Teknik Penngumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Data yang yang diperoleh dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan otomotif sebagai mana yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa :

"Studi kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi, serta literature ilmiah lainnya ang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti".

Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari beberapa jurnal yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.2.4 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.4.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:147) analisis metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh Modal Kerja dan Peeputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016.

3.2.4.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan perhitungan statistik. Adapun penggunaan metode verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal kerja (X1), perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2016.

3.2.4.3 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.Dan menggunakan Uji T dan Uji F.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS, diperoleh hasil persamaan regresi yang akan dibentuk adalah sebagai berikut dengan tabel yang terlampir pada halaman 10.

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variable dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Modal Kerja dan Terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas, dan Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

$$Y = -0{,}745 - 0{,}111\ X1 + 0.976\ X2 + Ɛ$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0.745 menyatakan bahwa jika Modal Kerja dan Perputaran Piutang bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Profitabilitas akan menurun dengan nilai sebesar -0,745 persen.
2. Variabel X1 yaitu Modal Kerja memiliki koefisien regresi sebesar -0,111 artinya jika Modal Kerja meningkat satu kali, sementara Perputaran Piutang konstan, maka: Profitabilitas akan menurun dengan nilai sebesar -0,111 persen.
3. Variabel X2 yaitu Perputaran Piutang memiliki koefisien regresi sebesar 0.976 artinya jika

Perputaran Piutang meningkat, sementara Modal Kerja konstan, maka: Profitabilitas akan meningkat dengan nilai sebesar 0.976 persen.

4.2 Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis korelasi berfungsi untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

output yang terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Modal Kerja (X1) dan Perputaran Piutang (X2) dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,467. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Modal kerja dan Perputaran Piutang maka akan diikuti semakin meningkatnya Profitabilitas. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,467 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599.

4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh X1 (Modal Kerja) dan X2 (Perputaran Piutang) terhadap Y (Profitabilitas) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasinya.

a. Cara pertama yaitu dengan perhitungan manual, yaitu: $r^2(467)^2$

   Kd = r^2 x 100%

   = $(467)^2$ x 100%

   = 21,81%

   Kd = 21,81%

b. Cara kedua dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows yaitu:

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil output menggunakan SPSS 16.0 for windowsdapat diperoleh koefisien determinasi yaitu sebesar 0,218 ini berarti bahwa secara simultan Modal Kerja (X1) , Perputaran Piutang (X2) Mempengaruhi Profitabilitas (Y) adalah sebesar 21,81% sedangkan sisanya sebesar 84,79% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Berikut adalah hasil pengaruh secara parsial antar variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus Beta x Zero-Order :

- Modal Kerja = (-0,125) x (-0,275) = 0,034375 atau 3,44%
- Perputaran Piutang = 0,406 x 0,452 = 0,183512 atau 18,35%

Berdasarkan Perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel Modal Kerja (X1) dengan kontribusi pengaruh sebesar 3,44%, sedangkan pada variabel Perputaran Piutang (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 18,35% dengan demikian pengaruh secara keseluruhan sebesar 21,79% sedangkan sisanya 78,21% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.4 Pengujian Hipotesis

A. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Hasil output di Yang dapat dilihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variabel Modal Kerja (X1) dan Perputaran Piutang (X2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 3,762 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,036. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai f-tabel pada tabel distribusi f. Dengan taraf signifikansi 0,05, nilai df1 = 3-1 = 2 , dan df2 = n-k-1 = 30-2-1 = 27, diperoleh nilai f-tabel untuk pengujian secara bersama-sama sebesar 3,35.

Kriteria : jika f hitung ≥ f tabel, maka Ho ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima, dengan taraf signifikansi 0,05.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variable Modal Kerja (X1) dan Perputaran Piutang (X2) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar (3,762) > f tabel (3,35) dan nilai signifikan 0,036 < 0,05. Maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya secara Secara simultan Modal Kerja dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen.

B. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen

Hasil output dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Modal Kerja (X1) adalah sebesar -0,681 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,502. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan df = n-k-1 = 30-2-1 = 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah sebesar 2,052.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Modal Kerja (X1) sebesar -0,681 < t tabel -2,052 dan nilai signifikan 0,502 > 0,05. Maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen. Membuktikan bahwa variable modal kerja tidak tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ditunjukan dengan tingkat signifikansi yang berada di atas 0.05.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen

Hasil output dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Perputaran Piutang (X2) adalah sebesar 2,217 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,035. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan df = n-k-1 = 30-2-1 = 27,

diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah sebesar 2,052.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Perputaran Piutang (X2) sebesar 2217 > t tabel -2,052 dan nilai signifikan 0,035 < 0,05. Maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan modal kerja pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuatif. Rata-rata perusahaan yang mengalami penurunan di sebabkan oleh penurunan asset lancer yang menurun dan menyebabkan modal kerja ikut menurun.
2. Perkembangan perputaran piutang pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuatif. Rata-rata modal kerja mengalami penurunan yang di sebabkan oleh penurunan penjualan yang menyebabkan perputaran piutang juga ikut menurun.
3. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuatif. Rata-rata perushaan mengalami penurunan profitabilitas di sebabkan oleh laba bersih yang menurun yang menyebabkan profitabilitas nya juga ikut menurun.
4. Perngaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016. Untuk mengetahui besarnya perngaruh baik secara parsial atau secara simultan adalah sebagai berikut:
    a. Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
    b. Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
    c. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

    Perusahaan hendaknya meningatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham. . semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya Profitabilitar akan semakin besarnya tingkat kepercayaan investor, sehingga akan memperoleh tingkat pengembalian saham yang besar.

    Dengan mempertahankan kinerja perusahaannya yang lebih baik lagi dengan cara menambahkan pasilitas yang lebih menarik dimata konsumen dan meningkatkan penjualan melalui promosi baik dalam iklan, brosur dan lainnya supaya nantinya dapat dinikmati oleh para konsumen dan apabila kinerja perusahaan bagus itu akan banyak investor untuk menanamkan sahamnya.

2. Bagi Investor

    Investor sebaiknya memperhatikan Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas sebelum memutuskan untuk menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan, karena dari nilai Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas dapat menunjukan besarnya *return* dan resiko yang dierima oleh investor atas investasinya tersebut. Selain itu juga investor harus memperhatikan dan menganalisis tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah sebelum akhirnya memutuskan untuk investasi di pasar modal, karena ada kemungkinan berinvestasi pada tabungan, sertifikat bank Indonesia, obligasi atau pasar uang yang nantinya akan memberikan keuntungan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya
    a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian

saham, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.

b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

c. Penelitian selanjutnya dapat menanbah jumlah sampel yang ditelliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhusukan pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Daftar Pustaka

Admin, 2014, dampak inflasi 2013 terhadap kenaikan harga dan prediksi tahun 2014, https://www.aturduit.com

Admin, 2016, bursa-valas / 3263747 / tlaba bersih astra grup turun 12% jadi Rp 7 Triliun, https://finance.detik.com

Admin, 2017, siapa bertahan di zona merah, https://infobanknews.com

Annual Reports Perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk subsektor industri otomotif danKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Annual Reports Perusahaan PT .Gajah Tunggal subsektor industri otomotif danKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Annual Reports Perusahaan PT.Indo Kordsa subsektor industri otomotif danKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Annual Reports Perusahaan PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk subsektorindustri otomotif danKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Annual Reports Perusahaan PT.Indospring Tbk subsektor industry otomotif danKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Annual Reports Perusahaan PT.Prima Alloy Steel Universal subsektor industry otomotif danKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Antonius Lokollo, dan Muchamad Syafruddin 2013 Pengaruh Manajemen ModalKerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 *ISSN : 2337-3806*

Arinda Putri Nawalani, dan Wiwik Lestari 2015 Pengaruh modal kerja terhadapprofitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia ISSN 2088-7841

Bambang Riyanto. 2004. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Clairene E.E.Santoso 2013 Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT.Pegadaian (Persero) ISSN 2303-1174

Divya Jindal, Simran Jain, dan Vartika2017 *Effect of Receivables Management on Profitability: A Study of Commercial Vehicle Industry in India* ISSN 2413-3396

Erik Pebrin Naibaho dan Sri Rahayu 2014 Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008 – 2012 ISSN : 2355-9357

Huynh Phuong Dong dan Jyh-tay Su 2010 *The Relationshipbetween WorkingCapital Management and Profitability: A Vietnam Case* ISSN 1450-2887

Qurotul Ainiyah 2016 Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas ISSN : 2461-0593

Rinny Meidiyustiani 2016 Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Liquiditas terhadap Profitatbilitas Pada Perusahaan Manufaktus Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014 ISSN: 2252-7141

Slamet Mudjijah 2017 *Working Capital Management and Profitability of Companies: Empirical Study on Corporate Sub Sectors of the Food and Drinks Listed on the Indonesia Stock Exchange* ISSN : 0972-9380

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* ALFABETA. ISBN : 978-602-9328-06-6.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, CV. Bandung, ISBN : 979-8433-64-0.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Modal Kerja (X1)	"Modal Kerja dibedakan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih." Handoyo Mardianto (2009:98)	• Aktiva lancar • Hutang lancer Modal Kerja = Aktiva Lancar – Hutang Lancar Menurut Sutrisno (2012:242)	Rupiah	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	"Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas" Bambang.R (2008:90)	• Penjualan • Piutang rata – rata $\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}}$ **(Sumber : Bambang Riyanto 2008;90)**	Kali X	Rasio
Profitabilitas (Y)	"Dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau sekelompok aktiva perusahaan) yang ingin dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan."Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004; 72)	• Net Income • Total Aset $\textit{Return On Total Assets} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Total Assets}}$ **Sumber: Agnes Sawir (2005; 18)**	Persen %	Rasio

Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.745	2.562		-.291	.773
	ModalKerja	-.111	.163	-.125	-.681	.502
	PerputaranPiutang	.976	.440	.406	2.217	.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15268547
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.677

a. Test distribution is Normal.

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ModalKerja	.863	1.158
	PerputaranPiutang	.863	1.158

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.732	1.180		.621	.540
	ModalKerja	.014	.075	.036	.187	.853
	PerputaranPiutang	.389	.203	.371	1.919	.066

a. Dependent Variable: abresid

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467[a]	.218	.160	3.26737	1.759

a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, ModalKerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Koefisien Tingkat Hubugan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0.399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Korelasi Parsial X1 terhadap Y

Correlations

		ModalKerja	Profitabilitas
ModalKerja	Pearson Correlation	1	-.275
	Sig. (2-tailed)		.142
	N	30	30
Profitabilitas	Pearson Correlation	-.275	1
	Sig. (2-tailed)	.142	
	N	30	30

**Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Korelasi Parsial X2 terhadap Y

Correlations

		Perputaran Piutang	Profitabilitas
PerputaranPiutang	Pearson Correlation	1	.452'
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	30	30
Profitabilitas	Pearson Correlation	.452'	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Korelasi Simultan X1 dan X2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467[a]	.218	.160	3.26737

a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, ModalKerja

Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467[a]	.218	.160	3.26737

a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, ModalKerja

Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.745	2.562		-.291	.773			
	ModalKerja	-.111	.163	-.125	-.681	.502	-.275	-.130	-.116
	PerputaranPiutang	.976	.440	.406	2.217	.035	.452	.392	.377

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.316	2	40.158	3.762	.036[a]
	Residual	288.243	27	10.676		
	Total	368.559	29			

a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, ModalKerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Pengujian Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.745	2.562		-.291	.773
	ModalKerja	-.111	.163	-.125	-.681	.502
	PerputaranPiutang	.976	.440	.406	2.217	.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas